## OMBUDSMAN PERWAKILAN PAPUA BARAT SELENGGARAKAN INDUKSI BAGI CALON ASISTEN SEBAGAI AWAL PENINGKATAN KEMAMPUAN DI PERWAKILAN

## Rabu, 08 Januari 2020 - Nina Loussiana Lalenoh

Manokwari- Ombudsman Perwakilan Provinsi Papua Barat pada tahun 2020 mendapatkan penambahan Asisten sebanyak 7 (tujuh) orang dari Ombudsman Republik Indonesia. Penambahan Asisten di kantor perwakilan merupakan hasil seleksi yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 lalu . Penambahan Asisten ini bertujuan untuk menunjang kinerja perwakilan yang membawahi 13 Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat. Penambahan jumlah Asisten juga dilatarbelakangi alasan bahwa di tahun sebelumnya jumlah Asisten di Perwakilan Papua Barat hanya berjumlah 5 (lima) orang Asisten.

Di awal tahun 2020, Ombudsman RI menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Bagi Calon Asisten berupa kegiatan Pelatihan Induksi. Pelatihan Induksi ini diselenggarakan di setiap kantor perwakilan sejak Selasa, 7 Januari hingga Jumat, 10 Januari 2020 dengan melibatkan fasilitator yaitu Kepala Perwakilan dan Asisten Senior. Selanjutnya pada Hari Kamis dan Jumat akan hadir Pengampu Perwakilan Papua Barat Prof. Adrianus Meliala untuk memberikan materi tambahan sekaligus penguatan dalam kegiatan dimaksud.

"Pelatihan Induksi bagi Calon Asisten merupakan bekal awal yang diberikan untuk memperkenalkan kerja Ombudsman RI. Materi yang disampaikan tidak hanya terkait tugas dan wewenang Ombudsman namun juga menyangkut teknik penerimaan laporan, teknik penyelesaian laporan, hingga Kode Etik Asisten dalam melaksanakan tugas dilapangan," tutur Musa Sombuk, Kepala Perwakilan Ombudsman Papua Barat.

Musa menambahkan bahwa meskipun materi yang disampaikan masih sebatas pengantar dan teori, diharapkan dapat menjadi bayangan awal dalam memulai kerja para Calon Asisten di Lembaga Ombudsman.

"Sesungguhnya ilmu yang paling sempurna adalah ketika para Calon Asisten ini langsung dapat praktek di lapangan. Hal ini disebabkan karena saat di lapangan, para Calon Asisten akan banyak menemukan pengalaman baru yang akan menambah dan memperbarui ilmu yang sudah mereka dapatkan saat pelatihan induksi ini. Kedepannya, para Asisten Senior akan memberikan pendampingan dalam penerimaan laporan masyarakat hingga penyelesaian laporan sehingga Calon Asisten akan semakin bertambah ilmu dan kemampuannya di lapangan" tutup Sombuk.